

BAB IV

K E S I M P U L A N

Jika kita melihat perkembangan fungsi seni lukis dari jaman PERSAGI sampai jaman MODERNISASI ini penulis menarik pendapat:

1. Fungsi seni lukis pada jaman PERSAGI pertama sebagai penentangan/perjuangan melawan penjajah. Kedua perjuangan melawan seniman-seniman sebelumnya, yang di sebut seniman-seniman MOOI INDIE. Dan ketiga memberikan kesadaran tentang peranan individu serta mencari identitas nasional.
2. Fungsi seni lukis pada tahun 1957 sampai dengan tahun 1965, fungsinya hanya untuk menyatakan pandangan-pandangan ideologi dari partai-partai politik.
Dan fungsi sebagai pengekspresian individu tidak tampak jelas, karena perkembangan seni lukis pada masa ini telah di tentukan arahnya.
3. Fungsi seni lukis pada jaman MODERNISASI ini telah berbeda jauh dengan fungsi-fungsi seni lukis pada jaman sebelumnya.

Pada jaman ini lebih tampak peranan individu nya dan kesadaran akan individunya.

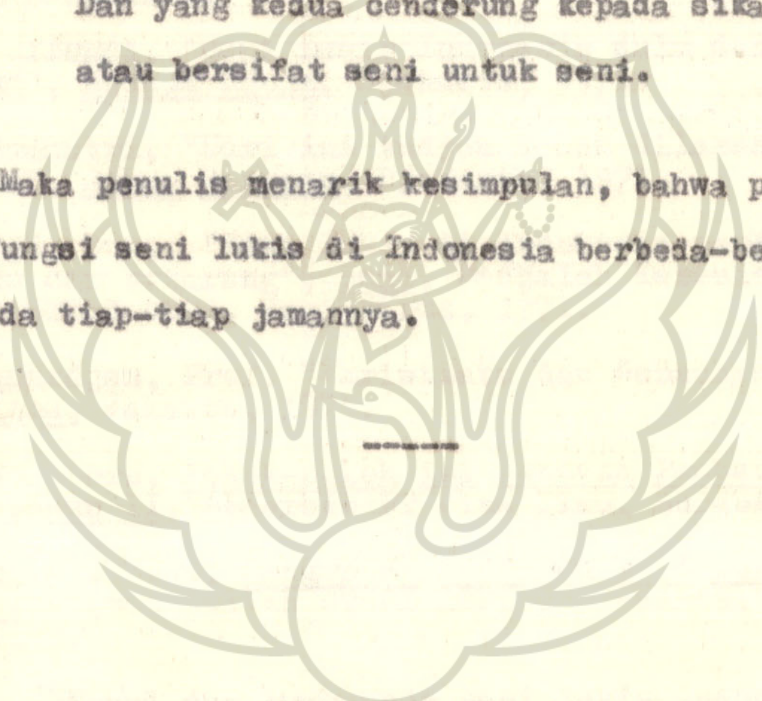
Mereka lebih bebas untuk mencipta dalam menghadapi tantangan-tantangan jamannya.

Dan fungsi seni lukis pada jaman modernisasi ini mempunyai dua sikap.

Sikap pertama lebih cenderung digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Dan yang kedua cenderung kepada sikap ilmiah atau bersifat seni untuk seni.

Maka penulis menarik kesimpulan, bahwa perkembangan fungsi seni lukis di Indonesia berbeda-beda fungsinya pada tiap-tiap jamannya.



B I B L I O G R A F I

- Abdul Kadir M.A., "Pengantar Esthetica", Diklat Kuliah Filsafat Seni, STSRI ASRI Yogyakarta, 1973.
- A. Hadijono Pudjaatmaka, "Pembinaan Apresiasi Seni Modern pada masa depan", Kompas, 4 Agustus 1964.
- Fadjar Sidik, "Diklat Kuliah Kritik Seni", STSRI ASRI, Yogyakarta, 1973.
- Isra S.H., Diklat Pantjasila dan sekitarnya, tjetakan ke XII, UGM, Jogjakarta, 1972.
- Kusnadi, "Sedjarah seni rupa Indonesia", Seminar Ilmu dan Kebudayaan, U G M Yogyakarta, 1956.
- Oesman Effendi, "Seni Lukis Indonesia dulu dan sekarang", Budaja Djaja, Djakarta, 1971.
- Radix Sumantri, "Hari ini tudjuh tahun dilarangnya Mani kebu", Sinar Harapan, Djakarta, 1971.
- Sudarmaji, Drs., "Seni lukis di Indonesia persoalannya dulu dan sekarang", Seni, Madjalah Kesenian Mahasiswa, STSRI ASRI, Jogjakarta, 1971.
- Selo Sumardjan, Prof. "Pariwisata dan Kebudayaan", Prisma, Jakarta, 1974.
- S. Surjountoro, Pokok-pokok isi Rencana Pembangunan lima tahun II, Penerbit PT Bina Ilmu, Surabaya, 1974.
- Soedarso Sp. M.A., Pengantar Sedjarah seni rupa Indonesia, Diklat Kuliah STSRI ASRI Jogjakarta, 1971, hal. 5.
- Suromo, "Timbul dan tumbuhnja seni lukis Indonesia", Madjalah Mimbar Indonesia, Djakarta, 1949.
- S. Soedjojono, Seni Lukis, Kesenian dan Seniman, Penerbit Indonesia Sekarang, Jogjakarta, 1946.
- Trisno Sumardjo, Budaja Djaja, Djakarta, September 1968 No. 4, Th. ke. I.
- _____, Almanak Seni, Badan Musyawarah Kebudayaan Nasional, Djakarta, 1956.

Trisno Sumardjo, "Sedjarah seni rupa Indonesia", Seminar Ilmu dan Kebudajaan, U G M Jogjakarta, 1956.

Takdir Alisjahbana, Prof., Perkembangan seni kita dalam masyarakat kebudayaan yang sedang tumbuh", Sani Majalah Kesenian Mahasiswa, STSRI ASRI, Jogjakarta. 1971.

Umah Khayam, "Tentang Pengarang Pariwisata terhadap Perkembangan masyarakat", Kompas, Jakarta, 1972.

